Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meninjau aspek akademik, kognitif-afektif, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran pada siswa hiperaktif bervariasi; sebagian siswa mengalami peningkatan hasil akademik dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, sementara yang lain masih menghadapi hambatan, khususnya dalam mempertahankan fokus. Strategi pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan menarik terbukti berkontribusi positif terhadap perkembangan siswa. Faktor pendukung efektivitas pembelajaran meliputi pemahaman guru terhadap karakteristik siswa hiperaktif dan lingkungan belajar yang kondusif, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu dan kurangnya pelatihan guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran pada siswa hiperaktif tergolong cukup efektif, namun memerlukan intervensi tambahan untuk hasil yang optimal. Peneliti merekomendasikan pelatihan guru, kebijakan sekolah yang mendukung pendidikan inklusif, kolaborasi dengan orang tua, serta penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih beragam.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran; Siswa Hiperaktif